

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yang diajukan maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi guru Fiqih dalam perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN Ngantru Tulungagung dengan menyusun perangkat pembelajaran yang didasarkan pada KMA Nomor 125 Tahun 2014 yang berupa Silabus dan RPP beserta form-form penilaian secara terstruktur dan matang dengan mempertimbangkan tujuan dan target yang harus dicapai oleh siswa. Guru menyiapkan dengan baik sebelum masuk ke dalam kelas. Sumber materi pelajaran yang diambil oleh guru Fiqih tidak hanya berasal dari modul atau buku pegangan guru, tetapi juga dari buku-buku lain yang dapat menunjang materi pelajaran, serta berasal dari kitab kuning agar menambah wawasan pendidik dan peserta didik. Selain itu, juga berasal dari hasil berdiskusi atau *sharing* dengan Bapak atau Ibu guru yang lainnya.
2. Kompetensi guru Fiqih dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN Ngantru Tulungagung dengan memanfaatkan media seperti LCD Proyektor, papan tulis, potongan kertas, buku atau modul. Dengan menampilkan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran, *slide power point* maupun video

motivasi. Selain itu guru Fikih juga menampilkan *raport* hasil nilai di layar LCD. Dengan seperti itu peserta didik dapat mengetahui pencapaian yang telah mereka peroleh, sehingga mereka akan lebih tergugah untuk meningkatkan minat belajarnya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Penggunaan media tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan, menyesuaikan dengan materi, kondisi peserta didik dan metode pembelajaran. Pemilihan dan pemanfaatan media tersebut memengaruhi minat belajar peserta didik.

3. Kompetensi guru Fikih dalam penggunaan metode untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN Ngantru Tulungagung dengan menggunakan metode yang beragam seperti metode ceramah, bermain peran, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan. Kemudian dikolaborasikan antara metode yang satu dengan yang lainnya. Seperti misalnya metode ceramah dikombinasikan dengan metode diskusi dan tanya jawab. Dalam penggunaan metode tersebut guru memilih berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu dengan menyesuaikan pada materi pembelajaran, kondisi peserta didik dan dari pendidik atau guru itu sendiri. Guru benar-benar mampu membawakan metode yang digunakan.

B. Saran

1. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini seyogyanya dapat digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang kompetensi Guru Fiqih dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Bagi MTsN Ngantru Tulungagung

Hasil penelitian ini seyogyanya dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki dan meningkatkan minat belajar peserta didiknya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini seyogyanya dapat dijadikan referensi tambahan dan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam tentang kompetensi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dan dapat melakukan penelitian yang lebih baik.